

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *audio-visualvideo*, dibuat oleh peneliti sebaik mungkin dengan mengacu kepada KTSP disertai lembar observasi guru dan siswa dan tes kemampuan berbicara di akhir setiap siklus. Pada pembelajaran menggunakan media audio visual memiliki kelebihan yaitu pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa karena dalam pembelajaran menampilkan *video-video* yang menarik, sehingga motivasi siswa untuk belajar muncul. Media *audio-visualvideo* pula mampu memberikan ilustrasi yang jelas, tidak hanya menampilkan gambar-gambar tetapi juga memunculkan suara yang membantu memperjelas ilustrasi dari materi yang dipelajari sehingga memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media *audio-visualvideo* pada pokok bahasan mengomentari persoalan faktual dilaksanakan sesuai rencana yang telah dipersiapkan. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I kegiatan pembelajaran sudah cukup baik namun beberapa kesalahan yang guru lakukan masih terjadi, selain kesalahan guru terdapat faktor yang berpengaruh, diantaranya pengalaman berbicara siswa yang kurang sehingga kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa (kemampuan berbicara) pada siklus I. Setelah dilakukan refleksi dari pengamatan siklus I, maka dalam pelaksanaan siklus II beberapa kegiatan pembelajaran dirubah, diantaranya mengenai pemberian pemahaman mengenai teknik berbicara di hadapan orang lain serta pemilihan materi *video* yang lebih dekat dengan siswa. Pada siklus III tidak terjadi banyak perubahan dari pelaksanaannya dibandingkan dengan siklus II, perbedaan hanya pada materi *videopembelajaran*.

Wawan Setia Wardani, 2013

Penggunaan Media Audio-Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan penggunaan media *audio-visualvideo* mampu dikatakan berhasil. Dari perbaikan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, pembelajaran pada siklus II berhasil dengan baik ditandai dengan adanya peningkatan hasil *tes kemampuan berbicara* dari 43% menjadi 57% terjadi peningkatan sebanyak 14% dengan rata-rata sebesar 66,36. Dan hasil yang signifikan terlihat pada Siklus III *tes kemampuan berbicaranya* meningkat dari 57% menjadi 100% dengan rata-rata 77,15.

B. Rekomendasi

Berdasarkan paparan kesimpulan diatas maka rekomendasi yang bisa peneliti berikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat menjadi alternatif agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa.
2. bagi guru, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan profesionalitas dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat menjadi pilihan dan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Akan tetapi pembelajaran menggunakan media *audio-visualvideo* tidak dapat dilaksanakan oleh setiap guru, perlu adanya beberapa fasilitas yang mendukung dari sekolah dan perlu adanya pemahaman bagaimana menggunakan media tersebut dengan baik dan sesuai.
3. Bagi kepala sekolah, melalui penelitian ini diharapkan kepala sekolah lebih sadar akan pentingnya penyediaan fasilitas yang lengkap di sekolah, sehingga membantu berlangsungnya kegiatan pembelajaran di sekolah.
4. Bagi masyarakat, hal yang harus dilakukan oleh masyarakat menjaga dan melindungi fasilitas sekolah sehingga fasilitas tidak dicuri atau hilang. Ketersediaan fasilitas sekolah menunjang perkembangan siswa dalam belajar.

Wawan Setia Wardani, 2013

Penggunaan Media Audio-Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan masukan yang positif terhadap kegiatan pembelajaran dan sebagai bekal yang mungkin akan dihadapi oleh peneliti kelak untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pokok bahasan mengomentari persoalan faktual.
6. Bagi peneliti lain, penelitian dengan menggunakan media *audio-visualvideo* ini dilaksanakan untuk lebih memperdalam langkah-langkah pembelajarannya dan lebih memperhatikan dalam pengelolaan kelas.



Wawan Setia Wardani, 2013

Penggunaan Media Audio-Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu